

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian sangat penting. Dengan penyediaan metodologi penelitian ini peneliti memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara peneliti memperoleh jawaban problematika yang diajukan.<sup>39</sup> Peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>40</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.<sup>41</sup>

Penelitian itu sendiri dapat di artikan sebagai suatu proses penyelidikan yang di lakukan secara aktif yang mana penyelidikan itu juga secara sistematis dan terstruktur untuk menemukan fakta-fakta yang baru. Dalam penelitian ini meliputi fakta-fakta yang berhubungan dengan nafkah anak pasca perceraian. Penerapan pendekatan kualitatif dengan

---

<sup>39</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 474.

<sup>40</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 48.

pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Jenis penelitian deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data yang diperoleh berasal dari wawancara.<sup>42</sup> Dalam kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui nafkah anak pasca perceraian ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Terkait dengan lokasi penelitian, Arikunto menjelaskan bahwa lokasi atau tempat penelitian dapat dilakukan di lingkungan sekolah, universitas, keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar rumah, pabrik, rumah sakit, ataupun tempat yang lainnya, asalkan semua tempat penelitian tersebut mengarah kepada tercapainya tujuan dari sebuah

---

<sup>42</sup> Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 11.

pendidikan.<sup>43</sup> Penelitian yang terkait dengan Nafkah Anak Pasca Perceraian yang akan peneliti lakukan di desa Lorejo kecamatan Bakung kabupaten Blitar.

Peneliti menjadikan lokasi ini sebagai lokasi data dari objek penelitian didalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena

1. Pasangan bercerai bekerja ke luar negeri dan meninggalkan anak bersama neneknya
2. Nafkah anak pasca perceraian di Desa Lorejo tidak terpenuhi.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan dilakukan secara optimal. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Karena peneliti berperan secara langsung mengamati ataupun mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan melakukan wawancara langsung menurut subjeknya masing-masing

Iskandar berpendapat kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian disini peneliti terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif yakni

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9.

pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek.<sup>44</sup> Selama dalam melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sebagai seorang peneliti kepada subjek yaitu seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir kuliah untuk syarat kelulusan agar dalam melakukan penelitian, peneliti dapat melakukan wawancara dengan mudah dan berjalan dengan lancar serta subjek dapat berpartisipasi secara maksimal untuk menggali data tentang kaitannya dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana nafkah anak pasca perceraian di desa lorejo kecamatan bakung kabupaten blitar.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan wawancara kepada ibu Lilis pada tanggal 30 Juli 2020 dan kepada bapak Rudi selaku adik ibu Wirahanti pada tanggal 03 September 2020 serta penelitian ini membutuhkan waktu dua bulan yakni mulai bulan Juli-September 2020 demi menggali informasi yang terkait nafkah anak pasca perceraian di Desa Lorejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, dalam hal ini adalah

1. Bapak Bambang sebagai kepala Desa Lorejo

---

<sup>44</sup> Iskandar, *metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta, GP Press, 2009), hlm. 252.

2. Bapak Budi sebagai sekretaris desa
3. Bapak Rudi sebagai adik kandung ibu Wirahanti
4. Bapak Heri sebagai keponakan dari bapak bambang
5. Ibu Lilis sebagai warga Desa Lorejo

Sumber data dalam penelitian ini dapat dimaknai sebagai sumber dari mana data penelitian tersebut diperoleh. Data tersebut terdiri atas dua macam jenis yaitu data yang bersumber secara langsung dari manusia (narasumber) dan data yang bersumber dari selain manusia yakni data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, dokumen, daftar hadir, ataupun segala bentuk lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan untuk dapat menggali setiap informasi yang akan menjadi dasar analisis, bahkan temuan atau sebuah teori baru.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga sumber yaitu: Sumber primer, atau data pokok yakni data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian yang berkaitan dengan Nafkah Anak Pasca Perceraian. Sumber sekunder, yaitu buku atau literatur, hasil penelitian terdahulu, majalah, koran, dan internet yang terkait dengan tema penelitian. Sumber pendukung, yaitu karya-karya lain yang relevan dengan penelitian ini. Baik sumber sekunder maupun sumber pendukung digunakan untuk menggali data sebagai pelengkap data-data primer yang nantinya telah diperoleh. Data ini menjadi penting bagi peneliti untuk membantu dalam memahami, mengkritisi, serta menganalisis masalah yang diteliti. Sumber

yang berbeda juga akan digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan data.

Data primer sebagaimana yang sudah disinggung diatas dapat dikatakan sebagai suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yang didasarkan pada suatu pertimbangan peneliti bahwa informan menguasai permasalahan yang ada, memiliki data, dan berkenan untuk memberikan data yang ia miliki tersebut. Oleh karena itu nantinya penelitian yang terkait dengan Nafkah Anak Pasca Perceraian yang dilakukan di desa Lorejo kecamatan Bakung kabupaten Blitar

Kemudian, data sekunder adalah data yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Yaitu, suatu data yang diperoleh melalui sebuah studi kepustakaan, dimana sumber data dapat berupa dokumen-dokumen resmi, karya ilmiah, jurnal penelitian ilmiah, artikel ilmiah, surat kabar, majalah, maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan konteks penelitian. Dan dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan Nafkah Anak Pasca Perceraian berdasarkan ketentuan Hukum Positif dan Hukum Islam.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang dinilai strategis dan tepat dalam sebuah proses penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapat kecukupan data guna memenuhi

standar yang telah ditetapkan.<sup>45</sup> Adapun teknik yang sering dan umum digunakan dalam model penelitian seperti ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan ataupun dokumentasi.

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan nafkah anak pasca perceraian di desa lorejo kecamatan bakung kabupaten blitar, ini akan dilakukan dengan beberapa metode, antarlain sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mana pengamatan suatu peristiwa melalui pancaindra atau ikut melaksanakan suatu peristiwa tersebut<sup>46</sup>. Selain itu observasi juga diiringi pencatatan-pencatatan terhadap objek sasaran.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun menurut Creswell mengenai metode penelitian pada pendekatan kualitatif merupakan penelusuran untuk mengeksplorasi dan bertujuan untuk memahami gejala sentral. Makna dari gejala sentral yaitu peneliti mewawancarai subjek atau partisipan dengan

---

<sup>45</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.

<sup>46</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 65.

mengajukan pertanyaan mulai dari yang umum hingga yang bersifat detail yang peneliti ingin ketahui lebih mendalam.<sup>47</sup>

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dalam hal ini adalah bapak rudi selaku saudara ibu dari anak tersebut, ibu lilis yakni sebagai mantan istri suami dan bapak bambang selaku moden desa tersebut. Kelebihan dari metode wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan kelemahannya adalah tidak dapat dilakukan dalam skala besar dan sulit memperoleh keterangan yang sifatnya pribadi.

### 3. Dokumentasi

Penelitian terkait dengan Nafkah Anak Pasca Perceraian yang dilakukan di desa Lorejo kecamatan Bakung kabupater Blitar ini, selain menggunakan metode wawancara di dalam menggali fakta serta datanya peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sebagian masyarakat yang sesuai dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian terkait dengan Nafkah Anak Pasca Perceraian di desa Lorejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar digali,

---

<sup>47</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (jenis, karakteristik dan keunggulannya)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 7.

ditemukan, digabungkan, serta telah dianalisis. Nantinya data yang di dapat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis-deskriptif, guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Analisis data dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mencari dan mendata secara sistematis terkait catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mempertajam pemahaman peneliti terkait kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif, merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. Kedua, analisis data dilakukan secara induktif dengan model interaktif yang meliputi empat tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan.<sup>48</sup> Proses analisisnya adalah dengan dilakukan secara langsung perproposisi sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, kemudian hasil akhirnya dianalisis lebih lanjut sebagai materi atau bahan yang telah jadi.

Dan dari masing-masing perbedaan pendapat tersebut juga mendapatkan suatu ruang untuk dianggap sebagai suatu data yang patut dan dapat untuk diperhitungkan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini juga diharapkan mampu untuk memberikan sebuah jawaban serta solusi baru, terkait dengan permasalahan yang ada di dalam suatu masyarakat

---

<sup>48</sup> MB. Miles dan Haberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1972), hlm. 21.

khususnya dalam konteks penelitian ini adalah terkait dengan Nafkah Anak Pasca Perceraian di desa Lorejo kecamatan Bakung kabupaten Blitar.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas. Teknik pelaksanaan dan pemeriksaan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sangat diperlukan untuk menetapkan keabsahan data. Oleh sebab itu sebelum melakukan publikasi hasil penelitian maka peneliti harus melewati pengujian dan pengecekan data terlebih dahulu sesuai kriteria yang telah ditentukan sebagai hasil akhir untuk memproduksi penemuan baru. Berdasarkan pada buku yang ditulis oleh Muh. Fitrah dan Luthfiah yang berjudul Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif dan Studi Kasus menuliskan bahwa keakuratan analisis peneliti dalam menyajikan data serta-merta menjadikan hasil temuan menjadi data yang memiliki derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan ini harus melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai kriteria yang telah ditentukan sebagai hasil akhir untuk memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian maka peneliti harus melakukan pengecekan keabsahan data melalui pengujian keabsahan data.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dinamakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan dari berbagai sumber, taknik dan waktu untuk pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>49</sup> Terdapat empat jenis dalam pengujian keabsahan data, diantaranya

1. Teknik pemeriksaan menggunakan sumber

Adalah pengecekan derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda pada pendekatan kualitatif yaitu dengan cara sebagai berikut

- a. Membandingkan data pengamatan peneliti dengan wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dari dokumen yang terkait.
- c. Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain mengenai yang diteliti.

2. Teknik pemeriksaan menggunakan metode

Adalah melakukan perbandingan, pengecekan, kebenaran dan kesesuaian data penelitian dengan metode yang berbeda.

3. Teknik pemeriksaan dengan teman sejawat

Adalah memanfaatkan peneliti atau pengamat lain guna untuk pengecekan ulang derajat kepercayaan data untuk membantu mengurangi data yang kurang benar dalam pengumpulan data.

4. Teknik pemeriksaan dengan sumber data sekunder

Menurut Patton berdasarkan kepercayaannya tanpa dilakukan dengan perbandingan

---

<sup>49</sup> Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan nafkah anak pasca perceraian serta beberapa peraturan perundang-undangan. Menyusun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori/konsep tentang nafkah anak pasca perceraian. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan nafkah anak pasca perceraian dengan menggunakan metode penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan semuanya dapat di informasikan dengan jelas yang berkaitan tentang nafkah anak pasca perceraian di desa lorejo kecamatan bakung kabupaten blitar. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisis data juga dilakukan pada tahap ini.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yakni menyusun laporan penelitian. Sebagai akhir dari hasil laporan penelitian ini adalah upaya terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Yang mana terkait dengan keseluruhan data yang telah didapatkan tadi diwujudkan dalam bentuk laporan yang telah tersusun secara rapi.